



**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN PEMBINAAN/PENINGKATAN
Ayat-Ayat Al-Quran yang Dipahami Keliru Oleh Kalangan Awam
Menepis Prasangka Dan Mengikis Kesalahfahaman**

DISUSUN OLEH:

**Ilham Syukri, LC., MA
NIDN/2029128501**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU 2021**

KATA PENGANTAR

Segenap Puji dan syukur kami ungkapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga kami penulis dapat menyelesaikan kegiatan penelitian ini yang berjudul: Ayat-Ayat Al-Quran yang Dipahami Keliru Oleh Kalangan Awam Menepis Prasangka Dan Mengikis Kesalahpahaman.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan yang kita rasakan seperti sekarang ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan dari pembaca guna kesempurnaan laporan ini.

Bengkulu, Juli 2021
Peneliti

Ilham Syukri, Lc., MA
NIDN. 2029128501

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian yang berjudul Ayat-Ayat Al-Quran yang Dipahami Keliru Oleh Kalangan Awam Menepis Prasangka Dan Mengikis Kesalahpahaman merupakan penilitian yang sangat menarik untuk diteliti karena melihat begitu banyaknya kasus kesalahpahaman terhadap ayat-ayat Al-Quran yang beredar di tengah masyarakat, menemukan pemahaman yang keliru dan meluruskannya kembali tentunya sangat berguna bagi peneliti dan masa depan masyarakat islam itu sendiri, karena memahami makna ayat dengan cara dan proses yang benar merupakan ajaran dan manhaj Al-Quran itu sendiri.

Selain itu perlu adanya usaha Menepis Prasangka Dan Mengikis Kesalahpahaman terhadap ayat-ayat Al-Quran yang dipahami keliru tersebut dengan metode analisis yang mendalam dan bantahan yang tepat sehingga hasilnya membawa dampak positif terutama bagi generasi muda yang nota benenya adalah penerus masa depan bangsa, agar mereka tidak terpuruk dilembah yang sama seperti pendahulu mereka.

Bengkulu, Juli 2021
Peneliti

Ilham Syukri, Lc., MA
NIDN. 2004107601

1. Latar Belakang

Kesalahpahaman masyarakat terhadap ayat-ayat Al-Quran memang tidak bisa dipungkiri, akan selalu ada bahkan semakin marak ditengah masyarakat salah satu faktornya adalah berbeda kesiapan dan motif manusia dalam memahami ayat-ayat Al-Quran itu sendiri, ditambah lagi dengan kurangnya perhatian masyarakat dalam mendalami ilmu-ilmu yang bersentuhan langsung dengan bahasa Al-Quran itu sendiri, jika hal ini dibiarkan begitu saja maka akan menimbulkan klaster kesalahpahaman yang baru bagi masyarakat awam.

Oleh karena itu sebagai insan akademisi tafsir dan ulumul Quran merasa sangat perlu melakukan tindakan dan usaha yang kongkrit agar apa-apa yang disalahfahami itu bisa mendapat pencerahan secepat mungkin, sehingga hidayah dan tuntunan al-quran bisa diraih dan didapatkan oleh semua kalangan masyarakat.

Berdasarkan gambaran serta paparan dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mempelajari lebih dalam dan melakukan penelitian untuk menemukan kebenaran agar masyarakat bisa tercerahkan dan akhirat bisa terarahkan dengan mengangkat judul: "Ayat-Ayat Al-Quran Yang Difahami Keliru Oleh Kalangan Awam Menepis Prasangka Dan Mengikis Kesalahpahaman".

2. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Menemukan ayat-ayat apa saja yang disalahfahami oleh masyarakat awam.
- b. Mengetahui faktor apa yang menyebabkan mereka salah dalam memahami ayat-ayat tersebut.
- c. Menemukan tafsir atau pemahaman yang benar terhadap ayat-ayat yang disalahpami tersebut.

3. Sasaran

Adapun Penelitian ini diharapkan dapat

- a. Menambah khazanah penelitian tentang tafsir Al-Quran dan ulumul quran.
- b. Menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian ilmiah sebagai bahan kajian tafsir dan ulumul Quran.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atas masalah yang dihadapi dalam tafsir dan ulumul Quran.
- d. Menyingkap keagungan Ayat-ayat Al-Quran sebagai satu kesatuan yang utuh dan menyeluruh.
- e. Jalan penerang bagi penelitian berikutnya.

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

4.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan mulai bulan April-Agustus 2021.

Adapun tempat penelitian di kec. Muara bangkahulu [kel. Kandang limun dan pematang gubernur] kota bengkulu, dan mayoritas data diambil dari kecamatan Air rami dan Ipuh kab. Mukomuko.

4.2 Kronologis Kegiatan

Calon peneliti mulai menentukan judul proposal sesuai dengan keahlian dan klaster yang tersedia lalu menyusun proposal penelitian, kemudian melakukan pendaftaran online pada situs <http://litapdimas.kemenag.go.id> sesuai dengan jadwal yang ditentukan guna untuk diseleksi administrasi dan substansinya, tahap berikutnya adalah seminar presentasi proposal bagi yang dinyatakan lulus seleksi sebelumnya, pada tahap ini jika proposal layak dan memenuhi standar yang ada, serta mendapat rekomendasi dari reviewer maka ditetapkan sebagai penerima bantuan, lalu dilaksanakan kontrak kerja dengan pihak terkait agar bisa menerima dana penelitian yang dimaksud, sampailah pada tahap pelaksanaan penelitian, setelah dilengkapi segala hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran penelitian maka dilakukanlah penelitian lapangan dimulai dari pengamatan lingkungan yang akan dijadikan objek observasi, kemudian dilakukan pengumpulan data langsung dari informen/narasumber dan objek yang tersedia, baik itu melalui wawancara, diskusi, pengamatan dan pengalaman pribadi sesuai dengan data yang ingin dihasilkan, setelah data didapatkan maka mulai mengolah, menyusun dan menertibkan data tersebut sesuai dengan sistematika penulisan yang telah disetujui reviewer sebelumnya, dilanjutkan dengan kajian pustaka untuk menyelesaikan kasus-kasus yang ada dilapangan, lalu pada tahap berikut ini penerima menyampaikan laporan antara dan laporan sementara keuangan agar bisa dievaluasi lebih lanjut, serta perbaikan-perbaikan untuk persiapan seminar hasil dan penyelesaian laporan akhir.

4.3 Keluaran

Secara teoritis menghasilkan beberapa hasil diskusi tentang pentingnya persamaan persepsi tentang penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek. oleh karna itu kegiatan ini menjadi pemantaapn atas pelaksanaan program khususnya yang berhubungan dengan kepahaman terhadap ayat-ayat Al-Quran yang beredar ditengah-tengah masyarakat awam.

4.4 Narasumber/Responden/informen

1. Nama: Bukhari S.

Latar Belakang: Imam masjid Nur Huda, desa dusun pulau, tamatan MTI [madrasah tarbiyah islamiah] payakumbuh tahun 1970, dianggap tokoh syara'[agama] di desa setempat.

Data Yang diperoleh: ditemukan tafsir ayat yang dipahami keliru bahwa haramnya nikah sepersususuan berkelanjutan sampai ke anak-anak mereka.

2. Nama: Darussamin

Latar belakang: Ketua Adat Desa Dusun Pulau, mantan Kades periode 2011-2016 tamatan SMA Ipuh, Mukomuko.

Data yang diperoleh: bahwa jika ada yang menikah dalam kurun 6 bulan sudah melahirkan maka wajib bayar denda adat, karena dianggap anak diluar nikah syar'i, kasus yang lain bahwa nikah dengan anak paman wajib bayar sumbang adat.

3. Nama: M. Guntur

Latar belakang: Kepala kaum talang bahu, mantan BPD Desa dusun Pulau periode 2010-2015

Data yang diperoleh: bahwa membayar nazar yang sudah di ikrarkan kepada arwah nenek moyang nota benanya menjadi wajib, sebab sesuai ayat wajib bayar nazar.

4. Nama: M.Nuh

Latar belakang: Orang tua desa, penasehat Kaum pulau megek, mantan kepala kaum pulau megek, dianggap tokoh adat dan sekaligus syara', aktif dalam kegiatan keagamaan, tamat MIS tahun 1974

Data yang diperoleh: al-maidah ayat:3 berarti sebelum ayat ini turun agama kita belum sempurna, nikmat belum sempurna ya?

5. Nama: Abusra

Latar belakang: mantan kepala suku, pernah menjabat kerukunan adat dusun 1 dan 2, tamat MTs tahun 1976

Data yang diperoleh: Pemahaman ibdah sebatas rituan murni, bukan menjangkup seluruh lini kehidupan

6. Nama: sunardi

Latar belakang: sekolah sampai kelas 4 MIS tahun 1978, petani sawit.

Data yang diperoleh: Allah maha penyayang, adil tapi kenapa pelaku maksiat masih meraja lela.

7. Nama: Alexanboy

Latar belakang: tamatan MAN tahun 2003, pegawai PT. DDP Ipuh, ada jaringan [komunikasi] dengan jama'ah tabligh keliling desa.

Data yang diperoleh: sholat jamaah wajib hukumnya, sholat dirumah tidak sah bagi kaum laki-laki.

8. Nama: Ausmar

Latar belakang: pekebun, antusias belajar agama, mulai dekat dengan mesjid.

Data yang diperoleh: maksud kaum nabi nuh mencela nabi nuh itu adalah melumurinya dengan tinja

9. Nama: Romli S

Latar belakang: pemuda desa, aktif di mesjid, tamatan SMA Tahun 2001

Data yang diperoleh: Membaca do'a nabi yusuf dll. Akan menjadi daya pikat bagi kaum wanita

10. Nama:M Daud

Latar belakang: masyarakat biasa, aktif mendengar pengajian agama
Data yang diperoleh: menyampaikan bahwa ada kasus dimasyarakat desa air rami, seorang pemuda mati bunuh diri, dianggap fasik dan tidak disholatkan

11. Nama: jhonaidi

Latar Belakang: jama'ah mesjid kandang limun kota bengkulu

Data yang diperoleh: atsar sujud adalah bekas hitam di jidat

12. Nama: zain poni

Latar belakang: Jama'ah mesjid darussalam Perumnas UNIB

Data yang diperoleh: lebih baik diam dari pada berceramah saja sedangkan ia belum bisa melakukannya dengan baik materi-materi yang ia sampaikan itu, kabura maqtan 'indaAllah.

13. Nama: Rizwan

Latar belakang: petani, baru mulai aktif d pengajian

Data yang di peroleh: Pengurus mesjid membagikan zakat mal/fitrah ke anak-anak yatim

4.5 Evaluasi

Kegiatan ini sesuai rencana berkat kerjasama .kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin sehingga dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat.

14. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini dibuat atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juli 2021
Peneliti,

Ilham Syukri.Lc.MA
NIDN 2029128501